BABI

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan yang dilakukan di Indonesia berusaha meliputi semua bidang kehidupan masyarakat. Tujuan pembangunan nasional adalah untuk menciptakan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pembangunan di bidang ekonomi juga tidak lepas dari sasaran pembangunan nasional.

Pemerintah berusaha membangun dan menciptakan kondisi ekonomi yang lebihvbaik. Pembangunanvdi bidang ekonomi sangat penting karena perekonomian suatu negara memegang peranan yang penting dalam menunjang berhasilnya pembangunan di negara tersebut. Apabila perekonomian di suatu negara sudah baik maka negara tersebut lebih mudah dalam keberhasilan pembangunan sehingga kesejahteraan masyarakat dapat segera terwujud.

Dunia perbankan yang semakin berkembang pesat ini masih dengan aktivitasnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas dan aktivitas menyalurkan dana kepada masyarakat luas juga. Aktivitas tersebut sangat penting bagi bank, karena akan mendapatkan sumber dananya dari aktivitas-aktivitas tersebut. Sumber dana bank adalah dana yang sangat bermanfaat untuk bank dalam membiayai segala operasionalnya juga akan mendapat keuntungan (profit) bagi pihak bank tersebut, sumber dana bank dapat diperoleh dari jasa-jasa perbankan yang akan dipasarkan kepada masyarakat.

Jasa-jasa perbankan yang ada akan selalu mempunyai strategi tersendiri dalam mengajak masyarakat untuk menyimpan dananya dengan simpanan (funding) seperti, giro, tabungan, dan deposito serta menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit (lending) atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kegiatan bank dalam bentuk menyalurkan danazyang lebih dikenal kredit, maka didalam proses kredit tersebut akan ada proses pengasuransian atau disebut asuransi kredit yang berfungsi untuk penjaminan

apabila seorang debitur (nasabah) dikemudian hari tidak bisa membayar kewajibannya kepada kreditur (bank atau lembaga keuangan lainnya) atau terjadi kredit macet maka pihak asuransi akan menanggung kerugian tersebut. Di Indonesia sendiri, sejak beberapa tahun terakhir ini asuransi mengalami kemajuan pesat. Maka dari itu sudah saatnya rakyat Indonesia menyadari betapa pentingnya asuransi bagi kehidupan dan peranannya bagi kemajuan pembangunan bangsa.

Pada Bank BJB, Tbk KCP Cireundeu, dikelompokkan menjadi dua berdasarkan dari tujuan penggunaan kredit yakni kredit produktif dan kredit konsumtif. Kredit untuk keperluan produktif, diberikan kepada usaha-usaha yang menghasilkan barang dan jasa sebagai kontribusi dari pada usahanya. Sedangkan kredit Konsumtif, diberikan kepada orang perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif pada umumnya. Kredit konsumtif yang diberikan oleh PT. Bank bjb, Tbk. KCP Cireundeu asuransi Kredit Guna Bhakti didalam proses Kredit Guna Bhakti tersebut maka akan dilakukan proses pengasuransian kredit.

PT. Bank BJB, Tbk. KCP Cireundeu memiliki tata cara atau mekanisme yang mengatur pengasuransian kredit sesuai dengan prinsip dan ketentuan pelaksanaan kredit kepada nasabah. Asuransi adalah sebagai jaminan kelangsung hidup masyarakat luas dalam menjalankan setiap kegiatan sehari-hari. Asuransi di zaman yang modern ini sangat penting dikarenakan manfaatnya yang baik untuk mensejahterakan masyarakat dalam perlindungan atas dirinya pribadi dalam bidang akademis maupun non akademis dan memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam setiap kegiatan atau aktivitas masyarakat yang sangat beresiko dan tak terduga serta memberikan kenyamanan kepada masyarakat bila terjadi kemungkinan kerugian yang dialaminya.

Melihat pentingnya asuransi terhadap kehidupan masyarakat luas terutama dalam membantu kebutuhan keuangan melalui pengajuan kredit pada bank dan lembaga keuanagn lainnya, maka proses pengajuan kredit tersebut akan di proteksi oleh asuransi. Berdasarkan urairan tersebutmdi atas,mpenulis tertarik untukmmengambil judulm"Mekanisme Asuransi Kredit untuk Memproteksi

Jaminan Kredit pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Circundeu."

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis berada di PT. Bank BJB, Tbk. KCP Cireundeu khususnya pada bagian Asuransi Kredit. Dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ada teknis pelaksanaan ataupun mekanisme pengasuransian kredit yang di lakukan oleh bagian Asuransi Kredit, sebagai berikut:

- a. Debitur atau nasabah melakukan permohonan Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank bjb, Tbk. KCP Cireundeu.
- b. Debitur menyetujui semua syarat dan sudah melengkapi ketentuan serta melakukan akad kredit dengan pihak bank.
- c. Kredit debitur akan di asuransikan kepada PT. Asuransi (Asuradur).
- d. Kredit dapat di klaim setelah melihat kolektibilitas kredit debitur.

I.3 Tujuan

Tujuan yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Circundeu adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu. Adapun mekanisme kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. adalah sebagai berikut:

- 1. Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu dipimpin dan dikelola oleh seorang kepala cabang, yang bertugas:
 - a) Memimpin Kantor Cabang Pembantu Cireundeu dan bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan secara berkala dan laporan lainnya sehubungan dengan fungsi Kantor Cabang Pembantu Cireundeu.
 - b) Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan.

- c) Melakukan pengawasan melekat.
- d) Melakukan control terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan bank.
- e) Melakukan pengawasan dalam menjalankan fungsi manajemen.
- f) Melakukan service quality terhadap nasabah-nasabah prima.
- 2. Customer Service pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - a) Memberikan penjelasan kepada debitur maupun calon debitur tentang produk bank (transfer, inkaso, pemindahbukuan antar rekening nasabah), serta memberikan penjelasan layanan jasa bank BJB.
 - b) Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank BJB.
 - c) Melayani pembukuan dan penutupan giro, tabungan, dan deposito, serta menyelesaikan complain maupun konsultasi nasabah.
- 3. Teller pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu tugas dan tanggung jawab seperti:
 - a) Mendapatkan kas awalxhari.
 - b) Melaksanakan permintaan uang ke kas besar.
 - c) Meminta permintaan uang antar teller.
 - d) Memberikan penyetoran uang ke kas besar.
 - e) Melakukan pencetakan laporan akhir harian.
- 4. Loan Service pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cireundeu mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - a) Menerima pendaftaran/permohonan kredit.
 - b) Menganalisa mengevaluasi permohona kredit.
 - c) Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
 - d) Mengawasi portofolio kredit.
 - e) Menyiapkan dokumen-dokumen termasuk dokumen agunan kredit.
- b. Tujuan Khusus

Praktik Kerja Lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu khususnya pada bagian Asuransi Kredit. Penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian Asuransi Kredit.

Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik pada bagian Asuransi Kredit adalah penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian Pemasaran Kredit mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik, yaitu:

- Membantu menyiapkan data data nasabah yang mengajukan kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu.
- 2. Dari data nasabah, bisa melihat berapa pinjaman nasabah, berapa angsuran yang akan dibayarkan sesuai jangka waktu, dan jangka waktu angsuran maka bisa dilihat berapakah premi nasabah yang akan di kenakan selama 1(satu) tahun.
- 3. Melihat atau mengkontrol pembayaran nasabah untuk menentukan termasuk kedalam manakah nasabah tersebut pada kolektibitas bank.

I.4 Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Pada tahun 1961, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Yang disebut "bak bjb" berdiri bersadarkan Peraturan pemerintah No. 33 tahun 1960 dan berdiri De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding pada Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat. Awal mula bank bjb berdiri dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat yang merupakan hasil nasionalisasi bank "NV Denis" pemerintahan Belanda. pada masa Nasionalisasi ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960. Sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960 Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikeluarkan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No.7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat.

Pada tahun 1972, berdasarkan kedudukan hukum Pt. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat berubah nama menjadi PD. Bank Krja Pembangunan Daerah Jawa Barat kemudian menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978. Pada Perubahan Bentuk Hukun BPD menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang dikeluarkan oleh Akta Pendirian No.4 tanggal 8 April 1999 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI sesuai Surat Keputusan.

Pada tahun 2000, BPD Jawa Barat ini menjadi bank syariah dan melaksanakan dual banking system yaitu melayani dengan sistem konvensional dan syariah. BPD Jawa Barat menjadi yang pertama di Indonesia sesuai dengan izin BI No. 2/18/DPG/DPIP tanggal 12 April 2000.

Pada Tahun 2001, para pemegang saham menaikan peningkatan modal dasar sebesar 2 (dua) kali lipat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 April 2006. Para pemegang saham melakukan hal tersebut karena melihat perkembangan usaha yang semakin membaik. Kemudian pada tahun 2007 bulan November Bank Jabar berubah nama menjadi Bank Jabar Banten sesuai Surat Keputusan BI No. 9/63/kep.gbi/2007.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.5 Struktur Organisasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Struktur Organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan formal, merumuskan dan

menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan yang lain. Dalam organisasi ini berlandaskan pada asas organisasi yang sehat, dimana tiap-tiap manajemen melakukan kontrol/pengawasan secara cermat atas pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari semua bidang. Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi di segala bidang kegiatan, penempatan tugas sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya.

PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten, Tbk. Membagikan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai pada bagian-bagian tersebut:

- a. Kepala Cabang (Branch Manager) memiliki tugas utama yaitu:
 - Memimpin dan melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas- tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
 - 2) Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
 - 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadapzupaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
 - 4) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
 - 5) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- b. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:

- Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
- 2) Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan adaministrasi.
- 3) Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
- 4) Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
- 5) Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta tansaksi tunai.
- 6) Mengelola pengaduan nasabah.
- 7) Mengelola uang/kas daerah.
- 8) Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).
- 9) Mengelola pendayagunaan kas dan alat liquid secara optimal.
- 10) Mengelola administrasi kredit dan laporan perkreditan.
- 11) Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan BI-RTGS.
- 12) Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
- 13) Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
- 14) Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.
- 15) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
- 16) Mempertanggungjwabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.
- c. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:
 - 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
 - 3) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.

- 4) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
- 5) Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
- 6) Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.
- d. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:
 - Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
 - 2) Mengukur dan melaksanakan penerapan menejemen resiko dalam bidang pelayanan.
 - 3) Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (Customer Service, Teller, Head Teller) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam opeasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
 - 4) Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainnya.
 - 5) Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
 - Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
 - 3) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
 - 4) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.

- 5) Mengelola, menata usahakan dana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
- 6) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
- 7) Memberikan pengarahan, pengendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Assisten umum.
- 8) Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
- 9) Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
- 10) Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.
- 11) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan Umum.
- 12) Mengukur dan melaksanakan penerapan menejemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
- 13) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi/EDP, SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,

PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk – produk yang dimiliki boleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking.

Berikut merupakan produk – produk danbunit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

- a. Consumer Banking
 - 1) Tabungan
 - a) BJB Tandamata

Produk tabungan dengan setoran ringan dan mendapatkan bunga.

b) BJB Tandamata Berjangka

Mempunyai setiran wajib pada tabungan dan memiliki asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Bebas melukan penarikan dan penyetoran di cabang mana saja dan transfer otomatis dalam berbisnis.

d) BJB Tandamata Gold

Mempunyai gratis perlindungan asuransi.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Peruntukan pensiunan.

f) BJB Tandamata Dollar

Tabungan dengan mata uang asing.

g) BJB Tandamata MyFirst

Tabungan anak atau pelajar.

h) Simpeda

Bagi nasabah perorangan atau non-perorangan

i) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

j) Tabungan SimPel

Simpana untuk siswa yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi menjadi cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka – Suka

Pencairan dengan bebas jangka waktu

c) BJB Deposito Valas

Dengan valuta asing

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Transaksi menggunakan cek dan bilyet giro

b) BJB Giro Valas

Menggunakan cek dan bilyet giro dengan pilihan mata uang asing

- 4) Kredit
 - a) BJB Kredit Guna BhaktiBerpenghasilan tetap
 - b) BJB KPR

Untuk membeli atau memiliki properti

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

Untuk kredit rumah susun

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Nasabah sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)

e) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Teruntukbpensiunan dan pensiunanbjanda/duda

f) BJB Back to Back Loan

Dengan jaminanbkas

g) BJB Wealth Management

Asuransi perlindungan produk

h) Bancasurrance

Asuransi bank

i) Reksa Dana

Modal diinvestasikan ke portofolio

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Penghasilanbbagi pensiunan

- b. Corporate and Commercial Banking
 - 1) Deposito
 - a) BJB Deposito Korporasi
 - b) BJB Deposito Korporasi Valas
 - 2) Giro

- a) BJB Giro KorporasiUntuk bisnis dan perorangan.
- b) BJB Giro Korporasi ValasUntuk bisnis dan perorangan dalan mata uang asing.

3) Kredit

- a) Pinjaman DaerahSebagai penutup defisit APBD
- b) BJB Kredit Investasi UmumPembiayaan aset tetap dalam perbaikan
- c) BJB Kredit Modal Kerja
 Pembiayaan kegiatan operasional
- d) BJB Kredit Kepada BPR

 Kerjasama antara bank dan BPR
- e) BJB Supply Chain Financing
 Untuk membayar tagihan
- f) BJB Lending Working Capital
 Membayar listrik debitur
- g) BJB Kredit Jangka Pendek Perjanjian bayar
- h) BJB Kredit Cash Collateral
 Jaminan adalah simpanan
- i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah Investasi dalam kegiatan operasional
- j) BJB Garansi BankMembayar jaminan bila terjadi cidera janji
- k) Dukungan Keuangan Bank.Surat proses pelelangan

4) Trisuri

a) Custody bank bjbJasa penitipan efek serta surat berharga

b) Wali Amanat

Pihak kedua dalam penyetoran saham

c) Capital Market Product

Kegiatan jual beli dalam saham

d) BJB Money Changer

Jual beli uang asing

e) Dealing Room

Ketenagakerjaan yang canggih

f) Foreign Exchange Trading

Kegiatan penjualan dan pembelian antar mata uang

g) Money Market Account

transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana adalah pasar transaksi uang

h) ORI 010

obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi yaitu obligasi ritel negara

5) International Banking

a) BJB Remittance

Mengirim uang pada suau negara

- b) BJB Forex dan Derivatif Line
- c) SKBD

Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

- d) Trade Financeband Services
- 6) Micro Banking
 - a) BJB Kredit Kepada Koperasi

Menyimpan dan meminjam pada simpanan karyawan

b) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

- c) BJB Kredit Mikro Utama
 - Melakukan usaha usaha kecil
- d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)
 Kegiatan usaha yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.
- e) BJB SSRG
 Bunga yang berikan kepada kelompok kecil.
- f) Kredit Cinta Rakyat

 Fasilitas kredit dalam usaha kecil kepada pelaku yang rajin
- g) Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 Usaha kecil dalam sektor kelautan dan perikanan.

I.7 Manfaat

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan terhadap penerapan teori-teori yang selama ini dipelajari dalam Praktek Kerja Lapangan.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi penulis.
- c. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai mekanisme Asuransi Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank bjb Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cireundeu.

Memberikan gambaran untuk penulis akan profesi yang akan digeluti pada saat mendatang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan infornasi ilmiah yang relevan.